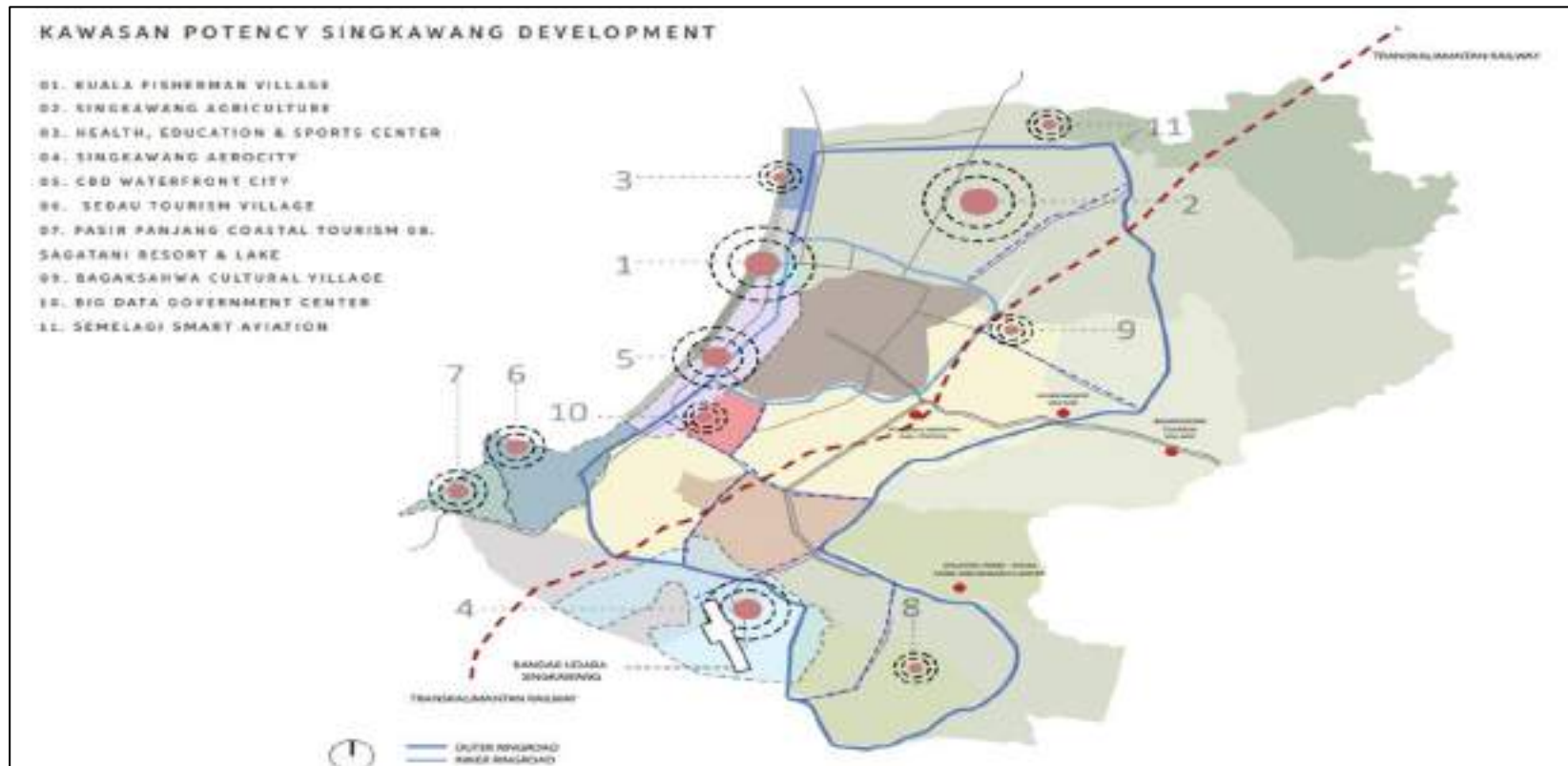


LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Perencanaan Kota Singkawang



Sumber: Wali Kota Singkawang, 2018.

Lampiran 2 Draft Kuesioner Analisis AHP



Kuisisioner Penilaian Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan

PENDAHULUAN

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Bernard Adrianus (25180008) yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Agung Podomoro Jakarta, yang sedang mengadakan penelitian mengenai “Peremajaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata”. Dilakukan pembobotan kriteria-kriteria yang bertujuan untuk memberikan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang memiliki pengaruh dalam menentukan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata.

Pembobotan kriteria ini dilakukan dengan menggunakan alur analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompok yang mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki. Alat ini memerlukan suatu nilai numerik sebagai pengganti persepsi seseorang untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh nilai prioritas kriteria.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Jenis Kelamin	:
Umur	:
Pekerjaan	:
Pendidikan Terakhir	:
Instansi	:
No. Telepon	:
Email	:

PETUNJUK KUISISIONER

Dalam melakukan perbandingan tingkat kepentingan antara 2 kriteria maupun subkriteria ditentukan nilai kepentingan 1 sampai 9. Jawablah pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut.

Tingkat / Nilai Preferensi Kepentingan	Kedudukan / Perbandingan 2 Elemen	Penjelasan
1	Preferensi $A = B$	A dan B mempunyai kontribusi yang sama terhadap tujuan
3	Preferensi $A > B$ dengan derajat moderat	Menurut pengalaman dan pertimbangan, A sedikit lebih disukai dibandingkan B
5	Preferensi $A > B$ dengan derajat sangat kuat	Menurut pengalaman dan pertimbangan, A lebih disukai dibandingkan B
7	Preferensi $A > B$ dengan derajat sangat kuat	Menurut pengalaman dan pertimbangan, A sangat disukai dibandingkan B
9	Preferensi $A > B$ dengan derajat ekstrim kuat	Mencerminkan bahwa antara A dan B, mutlak lebih disukai A dibandingkan B
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai pertengahan (intermediate value)	Mencerminkan nilai kompromi antara A dan B

Sumber: Saaty, 1993

Contoh Pengisian

Manakah diantara 2 kriteria ini yang lebih berpengaruh terhadap peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																	Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi

Hal tersebut berarti bahwa kriteria kondisi desa sekarang sangat disukai dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penentuan arahan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata jika dibandingkan dengan kriteria keadaan masyarakat serta struktur organisasi.

A. PEMBOBOTAN NILAI KRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara kriteria-kriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																	Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penyediaan Air Bersih
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik

Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah

Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Lingkungan Pesisir	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir

B. PEMBOBOTAN NILAI SUBKRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara subkriteria-subkriteria di bawah ini dalam perencanaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Desa Sekarang																		
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Akun Sosial Media Desa
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa
Pembuatan Akun Sosial Media Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi																		
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata
Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Konsep Desa Wisata Yang Unik																		
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan
Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Bangunan Hunian																		
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan
Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik																		
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaspalan Kembali
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata
Pengaspalan Kembali	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Penyediaan Air Bersih																		
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Sumur Air bersih
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM
Pembuatan Sumur Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Air Limbah																		
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan MCK Pribadi yang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Sampah																		
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan TPS Terpadu
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah
Pembangunan TPS Terpadu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Proteksi Kebakaran																		
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan APAR di Setiap Bangunan
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Lingkungan Pesisir																		
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak
Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Resiko Bencana Pesisir																			
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penanaman Pohon Bakau	
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	
Penanaman Pohon Bakau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	

Lampiran 3 Kuesioner AHP yang Telah Diisi



Kuisisioner Penilaian Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan

PENDAHULUAN

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Bernard Adrianus (25180008) yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Agung Podomoro Jakarta, yang sedang mengadakan penelitian mengenai "Peremajaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata". Dilakukan pembobotan kriteria-kriteria yang bertujuan untuk memberikan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang memiliki pengaruh dalam menentukan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata.

Pembobotan kriteria ini dilakukan dengan menggunakan alur analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompok yang mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki. Alat ini memerlukan suatu nilai numerik sebagai pengganti persepsi seseorang untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh nilai prioritas kriteria.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : SUHADI
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Umur : 62 THN
Pekerjaan : KETUA RT
Pendidikan Terakhir : SD
Instansi : KETUA RT
No. Telepon : 0853 4850 0292
Email : -

PETUNJUK KUISISIONER

Dalam melakukan perbandingan tingkat kepentingan antara 2 kriteria maupun subkriteria ditentukan nilai kepentingan 1 sampai 9. Jawablah pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut.

Contoh Pengisian

Manakah diantara 2 kriteria ini yang lebih berpengaruh terhadap perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																	Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi

Hal tersebut berarti bahwa kriteria kondisi desa sekarang sangat disukai dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penentuan arahan perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata jika dibandingkan dengan kriteria keadaan masyarakat serta struktur organisasi.

A. PEMBOBOTAN NILAI KRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara kriteria-kriteria di bawah ini dalam perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																	Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penyediaan Air Bersih
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik

Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah

Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Lingkungan Pesisir	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	⑤	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir

B. PEMBOBOTAN NILAI SUBKRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara subkriteria-subkriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Desa Sekarang																		
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Pembuatan Akun Sosial Media Desa
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	⑨	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa
Pembuatan Akun Sosial Media Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi																		
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata
Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Konsep Desa Wisata Yang Unik																		
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan
Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Bangunan Hunian																		
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan
Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik																		
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaspalan Kembali
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata
Pengaspalan Kembali	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Peneyediaan Air Bersih																		
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Sumur Air bersih
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM
Pembuatan Sumur Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	⑨	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Air Limbah																		
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan MCK Pribadi yang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Sampah																		
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan TPS Terpadu
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah
Pembangunan TPS Terpadu	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Proteksi Kebakaran																		
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan APAR di Setiap Bangunan
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Lingkungan Pesisir																		
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	⑨	Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	⑨	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak
Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Resiko Bencana Pesisir																			
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penanaman Pohon Bakau	
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	
Penanaman Pohon Bakau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	



Kuisisioner Penilaian Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan

PENDAHULUAN

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Bernard Adrianus (25180008) yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Agung Podomoro Jakarta, yang sedang mengadakan penelitian mengenai “Peremajaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata”. Dilakukan pembobotan kriteria-kriteria yang bertujuan untuk memberikan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang memiliki pengaruh dalam menentukan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata.

Pembobotan kriteria ini dilakukan dengan menggunakan alur analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompok yang mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki. Alat ini memerlukan suatu nilai numerik sebagai pengganti persepsi seseorang untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh nilai prioritas kriteria.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : NUR IKHSAN WIPANTORO
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Umur : 38 tahun
Pekerjaan : PNS
Pendidikan Terakhir : S1
Instansi : KELURAHAN SEDAU
No. Telepon : 085245897557
Email :

PETUNJUK KUISISIONER

Dalam melakukan perbandingan tingkat kepentingan antara 2 kriteria maupun subkriteria ditentukan nilai kepentingan 1 sampai 9. Jawablah pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut.

Contoh Pengisian

Manakah diantara 2 kriteria ini yang lebih berpengaruh terhadap peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kecadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	

Hal tersebut berarti bahwa kriteria kondisi desa sekarang sangat disukai dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penentuan arahan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata jika dibandingkan dengan kriteria keadaan masyarakat serta struktur organisasi.

A. PEMBOBOTAN NILAI KRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara kriteria-kriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penyediaan Air Bersih	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir	
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	

Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penediaan Air Bersih
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penediaan Air Bersih
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penediaan Air Bersih
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penediaan Air Bersih
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Penediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah

Kondisi Penyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Penyediaan Air Bersih	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Penyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Penyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	⑤	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	⑤	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Lingkungan Pesisir	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir

B. PEMBOBOTAN NILAI SUBKRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara subkriteria-subkriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Sub Kriteria		Nilai																	Sub Kriteria	
Kondisi Desa Sekarang																				
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	⑨	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Akun Sosial Media Desa		
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa		
Pembuatan Akun Sosial Media Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa		

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi																		
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata
Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Konsep Desa Wisata Yang Unik																		
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	⑤	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan
Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Bangunan Hunian																		
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	⑤	6	7	8	9	Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan
Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik																		
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaspalan Kembali
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata
Pengaspalan Kembali	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Penyediaan Air Bersih																		
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	⑤	6	7	8	9	Pembuatan Sumur Air bersih
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM
Pembuatan Sumur Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Air Limbah																		
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan MCK Pribadi yang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Sampah																			
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	②	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan TPS Terpadu	
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah	
Pembangunan TPS Terpadu	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah	

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Proteksi Kebakaran																			
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran	
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran	
Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran	

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Lingkungan Pesisir																			
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak	
Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak	

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Resiko Bencana Pesisir																			
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	⑦	8	9	Penanaman Pohon Bakau	
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	
Penanaman Pohon Bakau	9	8	7	6	⑤	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	



Kuisisioner Penilaian Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan

PENDAHULUAN

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Bernard Adrianus (25180008) yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Agung Podomoro Jakarta, yang sedang mengadakan penelitian mengenai "Peremajaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata". Dilakukan pembobotan kriteria-kriteria yang bertujuan untuk memberikan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang memiliki pengaruh dalam menentukan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata.

Pembobotan kriteria ini dilakukan dengan menggunakan alur analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompok yang mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki. Alat ini memerlukan suatu nilai numerik sebagai pengganti persepsi seseorang untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh nilai prioritas kriteria.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : GERRY CANDRA, ST, DESS, M.Sc.
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Umur : 42 TAHUN
Pekerjaan : PNS
Pendidikan Terakhir : S2
Instansi : DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
No. Telepon : 085249644321
Email : gerry.candra@yahoo.fr

PETUNJUK KUISIONER

Dalam melakukan perbandingan tingkat kepentingan antara 2 kriteria maupun subkriteria ditentukan nilai kepentingan 1 sampai 9. Jawablah pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut.

Contoh Pengisian

Manakah diantara 2 kriteria ini yang lebih berpengaruh terhadap peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																	Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi

Hal tersebut berarti bahwa kriteria kondisi desa sekarang sangat disukai dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penentuan arahan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata jika dibandingkan dengan kriteria keadaan masyarakat serta struktur organisasi.

A. PEMBOBOTAN NILAI KRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara kriteria-kriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																	Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penyediaan Air Bersih
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik

Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian ¹	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Bangunan Hunian ¹	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pencyeediaan Air Bersih
Kondisi Bangunan Hunian ¹	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Bangunan Hunian ¹	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Bangunan Hunian ¹	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Bangunan Hunian ¹	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian ¹	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah

Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	⑦	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Lingkungan Pesisir	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir

B. PEMBOBOTAN NILAI SUBKRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara subkriteria-subkriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Desa Sekarang																		
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Akun Sosial Media Desa
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa
Pembuatan Akun Sosial Media Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi																		
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata
Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Konsep Desa Wisata Yang Unik																		
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan
Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Bangunan Hunian																		
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan
Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik																		
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaspalan Kembali
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata
Pengaspalan Kembali	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Peneyediaan Air Bersih																		
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Sumur Air bersih
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM
Pembuatan Sumur Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Air Limbah																		
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan MCK Pribadi yang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Sampah																		
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan TPS Terpadu
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah
Pembangunan TPS Terpadu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Proteksi Kebakaran																		
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan APAR di Setiap Bangunan
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Lingkungan Pesisir																		
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak
Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Resiko Bencana Pesisir																			
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penanaman Pohon Bakau	
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	
Penanaman Pohon Bakau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	





PODOMORO
UNIVERSITY

Kuisisioner Penilaian Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan

PENDAHULUAN

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Bernard Adrianus (25180008) yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Agung Podomoro Jakarta, yang sedang mengadakan penelitian mengenai “Peremajaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata”. Dilakukan pembobotan kriteria-kriteria yang bertujuan untuk memberikan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang memiliki pengaruh dalam menentukan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata.

Pembobotan kriteria ini dilakukan dengan menggunakan alur analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompok yang mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki. Alat ini memerlukan suatu nilai numerik sebagai pengganti persepsi seseorang untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh nilai prioritas kriteria.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : P. HENRY SETIAWAN. ST
Jenis Kelamin : LAKI LAKI
Umur : 46 tahun
Pekerjaan : ASN
Pendidikan Terakhir : S1
Instansi : DISPERKIMTA
No. Telepon : 08115777900
Email : pherrysetiawan@gmail.com

PETUNJUK KUISISIONER

Dalam melakukan perbandingan tingkat kepentingan antara 2 kriteria maupun subkriteria ditentukan nilai kepentingan 1 sampai 9. Jawablah pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut.

Contoh Pengisian

Manakah diantara 2 kriteria ini yang lebih berpengaruh terhadap perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	

Hal tersebut berarti bahwa kriteria kondisi desa sekarang sangat disukai dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penentuan arahan perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata jika dibandingkan dengan kriteria keadaan masyarakat serta struktur organisasi.

A. PEMBOBOTAN NILAI KRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara kriteria-kriteria di bawah ini dalam perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penyediaan Air Bersih	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir	
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	

Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah

Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Lingkungan Pesisir	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir

B. PEMBOBOTAN NILAI SUBKRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara subkriteria-subkriteria di bawah ini dalam perencanaan permukiman kumuh di Kelurahan Sodau sebagai desa wisata?

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Desa Sekarang																		
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Akun Sosial Media Desa
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa
Pembuatan Akun Sosial Media Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi																		
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata
Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Konsep Desa Wisata Yang Unik																		
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan
Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria	
Kondisi Bangunan Hunian																			
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan	
Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik																		
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaspalan Kembali
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata
Pengaspalan Kembali	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Peneyediaan Air Bersih																		
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Sumur Air bersih
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM
Pembuatan Sumur Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Air Limbah																		
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan MCK Pribadi yang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Sampah																		
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan TPS Terpadu
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah
Pembangunan TPS Terpadu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Proteksi Kebakaran																		
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan APAR di Setiap Bangunan
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Lingkungan Pesisir																		
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak
Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Resiko Bencana Pesisir																		
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penanaman Pohon Bakau
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana
Penanaman Pohon Bakau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana



Kuisisioner Penilaian Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan

PENDAHULUAN

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Bernard Adrianus (25180008) yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Agung Podomoro Jakarta, yang sedang mengadakan penelitian mengenai "Peremajaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata". Dilakukan pembobotan kriteria-kriteria yang bertujuan untuk memberikan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang memiliki pengaruh dalam menentukan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata.

Pembobotan kriteria ini dilakukan dengan menggunakan alur analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompok yang mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki. Alat ini memerlukan suatu nilai numerik sebagai pengganti persepsi seseorang untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh nilai prioritas kriteria.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ARI MURSYADI
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Umur : 35 TH
Pekerjaan : ASN
Pendidikan Terakhir : STRATA 2 (S2)
Instansi : DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
No. Telepon : 081345676998
Email : ari.mursyadi@gmail.com

PETUNJUK KUISISIONER

Dalam melakukan perbandingan tingkat kepentingan antara 2 kriteria maupun subkriteria ditentukan nilai kepentingan 1 sampai 9. Jawablah pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut.

Contoh Pengisian

Manakah diantara 2 kriteria ini yang lebih berpengaruh terhadap peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	

Hal tersebut berarti bahwa kriteria kondisi desa sekarang sangat disukai dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penentuan arahan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata jika dibandingkan dengan kriteria keadaan masyarakat serta struktur organisasi.

A. PEMBOBOTAN NILAI KRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara kriteria-kriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir	
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	

Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah

Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	③	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	②	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	③	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	②	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	②	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	②	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	①	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Lingkungan Pesisir	9	8	7	6	5	4	3	②	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir

B. PEMBOBOTAN NILAI SUBKRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara subkriteria-subkriteria di bawah ini dalam peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Sub Kriteria				Nilai														Sub Kriteria	
Kondisi Desa Sekarang																			
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Akun Sosial Media Desa	
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa	
Pembuatan Akun Sosial Media Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa	

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi																		
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata
Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Konsep Desa Wisata Yang Unik																		
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan
Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Bangunan Hunian																		
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan
Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik																		
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaspalan Kembali
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata
Pengaspalan Kembali	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Peneyediaan Air Bersih																		
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Sumur Air bersih
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM
Pembuatan Sumur Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Air Limbah																		
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan MCK Pribadi yang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Sampah																		
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan TPS Terpadu
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah
Pembangunan TPS Terpadu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Proteksi Kebakaran																		
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan APAR di Setiap Bangunan
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Lingkungan Pesisir																		
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak
Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Resiko Bencana Pesisir																			
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penanaman Pohon Bakau	
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	
Penanaman Pohon Bakau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	



Kuisisioner Penilaian Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan

PENDAHULUAN

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Bernard Adrianus (25180008) yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Agung Podomoro Jakarta, yang sedang mengadakan penelitian mengenai “Peremajaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata”. Dilakukan pembobotan kriteria-kriteria yang bertujuan untuk memberikan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang memiliki pengaruh dalam menentukan peremajaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata.

Pembobotan kriteria ini dilakukan dengan menggunakan alur analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompok yang mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki. Alat ini memerlukan suatu nilai numerik sebagai pengganti persepsi seseorang untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh nilai prioritas kriteria.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : DOMINICUS DWI ATMAJA
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Umur : 36
Pekerjaan : PNS
Pendidikan Terakhir : S1
Instansi : Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Singkawang
No. Telepon : 089694407075
Email : bungmojo@gmail.com

PETUNJUK KUISISIONER

Dalam melakukan perbandingan tingkat kepentingan antara 2 kriteria maupun subkriteria ditentukan nilai kepentingan 1 sampai 9. Jawablah pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut.

Contoh Pengisian

Manakah diantara 2 kriteria ini yang lebih berpengaruh terhadap perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	

Hal tersebut berarti bahwa kriteria kondisi desa sekarang sangat disukai dan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penentuan arahan perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata jika dibandingkan dengan kriteria keadaan masyarakat serta struktur organisasi.

A. PEMBOBOTAN NILAI KRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara kriteria-kriteria di bawah ini dalam perkembangan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Variable	Nilai																		Variable
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kedaaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Penyediaan Air Bersih	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir	
Kondisi Desa Sekarang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir	
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Yang Unik	
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian	
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	

Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Bangunan Hunian
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Konsep Desa Wisata Yang Unik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Aksesibilitas Yang Baik
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Bangunan Hunian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Peneyediaan Air Bersih
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Air Limbah

Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Peneyediaan Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Pengolahan Sampah
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Air Limbah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Proteksi Kebakaran
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Pengolahan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Lingkungan Pesisir
Kondisi Proteksi Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir
Kondisi Lingkungan Pesisir	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi Resiko Bencana Pesisir

B. PEMBOBOTAN NILAI SUBKRITERIA

Bagaimanakah menurut pendapat Anda mengenai tingkat pengaruh antara subkriteria-subkriteria di bawah ini dalam perencanaan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai desa wisata?

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Desa Sekarang																		
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Akun Sosial Media Desa
Pembuatan Aplikasi Tentang Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa
Pembuatan Akun Sosial Media Desa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pusat Informasi di Sekitar Desa

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi																		
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata
Pembentukan Organisasi Masyarakat Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata
Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Hal Mengelola Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Konsep Desa Wisata Yang Unik																		
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau
Konsep Desa Wisata Pengelolaan hasil Laut	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan
Konsep Desa Wisata Alam Pantai dengan Hamparan Bebatuan Granit Serta Bukit yang Hijau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Konsep Desa Wisata Nelayan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Bangunan Hunian																		
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak
Mengatur Jarak Antar Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan
Perbaikan Bangunan yang Kurang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan Ulang Kawasan

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Aksesibilitas Yang Baik																		
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengaspalan Kembali
Pelebaran Jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata
Pengaspalan Kembali	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Penerangan Jalan di Sepanjang Jalan Akses Desa Wisata

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Penyediaan Air Bersih																		
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Sumur Air bersih
Pengadaan Penampungan Air Hujan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM
Pembuatan Sumur Air Bersih	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyambungkan / Pengadaan Pipa PDAM

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Air Limbah																		
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Terintegrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Pribadi yang Layak
Pengadaan Pengolahan Limbah Tersendiri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal
Pengadaan MCK Pribadi yang Layak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan MCK Komunal

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Pengolahan Sampah																		
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan TPS Terpadu
Sosialisasi Program 3R	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah
Pembangunan TPS Terpadu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penambahan Sarana Pengangkutan Sampah

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Proteksi Kebakaran																		
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan APAR di Setiap Bangunan
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pelatihan Penanganan Kebakaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik
Pengadaan APAR di Setiap Bangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran
Pengadaan Hidran di Sejumlah Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Pos Pemadam Kebakaran

Sub Kriteria	Nilai																	Sub Kriteria
Kondisi Lingkungan Pesisir																		
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai
Penimbunan Pasir di Beberapa Titik	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak
Melakukan Pembersihan Sampah di Pantai	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Dermaga Bagi Kapal Nelayan Maupun Kapal Penumpang yang Layak

Sub Kriteria	Nilai																		Sub Kriteria
Kondisi Resiko Bencana Pesisir																			
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penanaman Pohon Bakau	
Peremajaan Tembok Penghalang Ombak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	
Penanaman Pohon Bakau	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembuatan Titik Kumpul Evakuasi Bencana	

